

# Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Ahmad Rifans Maulana<sup>1</sup>, Arif Luqman Ibrahim<sup>2</sup>, Evi Tri Anjani<sup>3</sup>, Karina Septiani<sup>4</sup>,  
Pera Pujiawati Seftia<sup>5</sup>.

<sup>12345</sup>Universitas Djuanda.

ipans07810@gmail.com<sup>1</sup>, luqmanibrahim589@gmail.com<sup>2</sup>, evii.trianjani@gmail.com<sup>3</sup>,  
karinseptia01@gmail.com<sup>4</sup>, pera32639@gmail.com<sup>5</sup>.

---

---

## ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia (SDM) sangat penting bagi kejayaan dalam organisasi karena mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Elemen kunci dari HRM adalah sistem informasi manajemen yang mendukung proses manajemen sumber daya manusia (HR). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM HR) merupakan solusi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menjamin efisiensi dan efektivitas yang tinggi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan dalam implementasi sistem informasi. Manajemen Sumber Daya Manusia SMA Negeri 1 Galaksi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian kepustakaan. Data ini diperoleh dengan menganalisis buku, literatur, dan jurnal terkait SIM HR. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak organisasi, termasuk SMA Negeri 1 Gaaksi, terus menghadapi tantangan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya terkait dengan proses pengumpulan data siswa yang tradisional. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pengembangan sistem informasi manajemen kemahasiswaan terpadu yang mencakup seluruh aspek terkait kemahasiswaan. Pengujian black box dan pengujian penerimaan pengguna (UAT) dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem. Hasil menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Penerapan SIM HR memerlukan langkah-langkah instalasi, konfigurasi, migrasi data, dan pelatihan karyawan agar dapat menggunakan sistem secara efektif.

**Kata Kunci:** Manajemen, SIM-SDM, SMA Negeri 1 Galaksi

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi dengan mengelola secara optimal aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan istilah manajemen sumber daya manusia (HRM) adalah proses dimana tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien (Dessler 2018).

Tentunya untuk mencapai hasil yang maksimal dan meningkatkan operasional HR, HRM harus dilengkapi dengan sistem informasi pendukung. Informasi talenta merupakan hal yang sangat dibutuhkan perusahaan untuk mendukung kinerja talenta dan hasil bisnis.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan dan daya saing suatu perusahaan. Pengelolaan SDM yang efektif tidak hanya berkaitan dengan perekrutan dan pelatihan karyawan, tetapi juga mencakup pengelolaan kinerja, pengembangan karier, dan kesejahteraan karyawan. Untuk mengelola semua aspek ini secara efisien, perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM).

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM-SDM) adalah sebuah sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu dalam pengelolaan berbagai fungsi SDM. Sistem ini mencakup pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan analisis data terkait SDM. Dengan adanya SIM SDM, perusahaan dapat memantau dan mengelola informasi karyawan secara lebih efisien, meningkatkan produktivitas, serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

Menurut Dessler (2018), HR SIM merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi dan fungsi manajemen sumber daya manusia untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan strategis, manajemen kinerja, pengembangan karyawan, dan manajemen sumber daya manusia. SIM SDM

bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen sumber daya manusia, mulai dari perekrutan hingga pengelolaan kinerja dan pengembangan karir.

Menurut Mangkuprawira (Fibriany, 2016), pendekatan SDM harus memenuhi sejumlah prinsip. Dengan kata lain, karyawan merupakan komponen investasi perusahaan yang efektif. Kebijakan, program, dan praktik organisasi harus dikembangkan demi kepuasan organisasi dan karyawannya. Program MSDM dan implementasinya harus keadaan seimbang antara pencapaian tujuan organisasi dan karyawan.

Penelitian ini membahas lebih lanjut mengenai tantangan sistem informasi sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam implementasinya. Memahami aspek MIS memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia dan dengan demikian mencapai keunggulan kompetitif di pasar global yang semakin kompleks.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berdasarkan tinjauan pustaka. Arikunto (2018) menyatakan bahwa metode tinjauan literatur melibatkan identifikasi, pencarian, dan evaluasi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang diteliti. Studi tinjauan literatur melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi sumber literatur yang relevan, mengevaluasi kualitas dan efektivitas informasi yang ditemukan, dan mengintegrasikan hasil-hasil tersebut untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian (Fink, 2019).

Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif melalui kajian pustaka, misalnya pengumpulan data dari dokumen-dokumen seperti buku, literatur, dan majalah yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen sumber daya manusia.

Peneliti mencari solusi permasalahan dengan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan berasal dari kajian buku dan jurnal yang ditemukan peneliti untuk dijadikan bahan referensi yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dengan Waka Bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Galaksi, Bapak Abhainaya Satria S.Ag., M.Ag., diketahui bahwa meskipun sekolah tersebut sudah mempunyai sistem raport online, namun mereka belum mempunyai sistem informasi khusus tentang pengumpulan data untuk siswa. Seluruh proses pendataan siswa baik kehadiran, kedisiplinan (Tatibsi), pengajaran, dan pencatatan kinerja masih dilakukan secara manual. Dalam proses ini, data dikumpulkan langsung oleh guru dan diserahkan ke unit tata usaha (TU), kemudian disimpan dalam Microsoft Excel di komputer sekolah.

Mengumpulkan data siswa dengan cara tradisional dapat menimbulkan berbagai masalah. Pengumpulan data siswa secara tradisional dapat menimbulkan sejumlah tantangan. Misalnya seperti data hilang, data salah letak, atau lupa entri data. Selain itu, akses terhadap data ini hanya dapat dilakukan jika pihak yang membutuhkan data tersebut menghubungi TU atau Waka Bidang Kesiswaan. Hal ini sangat tidak efektif karena data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk proses pendistribusian laporan akhir.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas meski sekolah sudah mempunyai sistem raport online, ternyata masih belum ada sistem informasi khusus untuk mengumpulkan data siswa. Seluruh proses pendataan siswa seperti kehadiran, kedisiplinan (tatibsi), pengajaran, dan pencatatan kinerja akan tetap dilakukan secara manual. Peneliti dapat menggunakan solusi berikut untuk mengatasi masalah ini. Yaitu dengan :

Pengembangan sistem informasi terpadu pengelolaan kesiswaan. Pembangunan sistem informasi terpadu yang mencakup seluruh aspek absensi, peraturan, dan

pendataan siswa. Menurut Hendrayadi dan Santoso (2020), sistem informasi terpadu dalam manajemen kesiswaan harus mencakup seluruh siklus hidup siswa, mulai dari penerimaan, proses belajar mengajar, hingga kelulusan. Sistem harus mampu mengintegrasikan data akademik, keuangan, dan seluruh aktivitas kemahasiswaan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pemangku kepentingan. Hal yang pertama dilakukan adalah menganalisis persyaratan yang dilakukan untuk memahami persyaratan sistem dan kebutuhan pengguna. Kedua, yaitu desain sistem berbasis web dan seluler yang ramah pengguna. Ketiga, pengembangan sistem perangkat lunak menggunakan teknologi terkini untuk menjamin keandalan dan keamanan data. Dan yang terakhir adalah pengujian sistem yaitu pengujian menyeluruh untuk memastikan semua fungsi berfungsi dengan baik.

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan diatas, dilakukan pengujian black box dan user Acceptance Testing (UAT) untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem yang dibangun. serta pelatihan seluruh pegawai yang akan menggunakan sistem tersebut. Blackbox testing penting untuk mengidentifikasi kesalahan pada antarmuka sistem dan memastikan bahwa semua fitur utama berfungsi dengan baik. Pengujian ini tidak memerlukan pengetahuan teknis tentang implementasi internal sistem (Rizky & Dewi 2020). Sedangkan User Acceptance Test (UAT) adalah tahap akhir pengujian perangkat lunak di mana pengguna akhir sistem mencoba sistem untuk memastikan bahwa itu memenuhi kebutuhan mereka dan siap untuk diimplementasikan di lingkungan sekolah. UAT dilakukan oleh pengguna yang akan menggunakan sistem sehari-hari, seperti staf sekolah dalam kasus SMA Negeri 1 Galaksi. Menurut Suharto dan Nugroho (2020), UAT adalah langkah krusial dalam pengembangan perangkat lunak karena memastikan bahwa sistem tidak hanya bekerja sesuai dengan spesifikasi teknis tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna dari perspektif operasional.

Pengujian black box dilakukan dengan menggunakan data pengujian sistem. Sebagai uji keberhasilan sistem bahwa semua fungsi berjalan dengan baik.

Keberhasilan sistem ini menghasilkan rating yang sangat tinggi yaitu 96,42% pada pengguna guru dan 87,60% pada pengguna siswa. Berdasarkan nilai yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa sistem diterima dengan baik oleh pengguna.

Implementasi dalam konteks ini mengacu pada proses menerapkan sistem informasi baru di lingkungan sekolah. Langkah-langkah implementasi meliputi instalasi perangkat lunak, konfigurasi sistem, migrasi data, dan pengaturan infrastruktur yang diperlukan. Pelatihan adalah proses membekali staf sekolah dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan sistem baru secara efektif. Adapun pelatihan yang mencakup pengajaran cara mengoperasikan sistem, memahami fitur-fiturnya, dan memecahkan masalah umum yang mungkin muncul. Menurut Hendrayadi dan Santoso (2020), implementasi yang sukses harus diikuti dengan pelatihan yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat menggunakan sistem baru dengan efisien. Pelatihan yang baik melibatkan sesi praktis dan dukungan berkelanjutan untuk menangani pertanyaan atau masalah yang timbul setelah implementasi awal.

Integrasi dengan sistem yang ada dalam Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) di SMA Negeri 1 Galaksi merujuk pada proses menghubungkan atau menggabungkan sistem baru yang dikembangkan dengan sistem yang sudah ada di lingkungan sekolah. Integrasi sistem merupakan strategi yang penting dalam pengembangan perangkat lunak di lingkungan sekolah. Menurut Ahmad dan Wijaya (2020), integrasi sistem memungkinkan SIM SDM baru untuk berinteraksi dengan sistem-sistem lain yang telah ada, seperti sistem administrasi sekolah, sistem keuangan, atau sistem akademik. Hal ini memungkinkan pertukaran data yang lancar antara berbagai sistem, menghindari adanya duplikasi data dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks SIM SDM SMA Negeri 1 Galaksi, integrasi sistem mungkin melibatkan menghubungkan SIM SDM dengan sistem raport online yang sudah ada atau sistem administrasi sekolah lainnya. Misalnya, SIM SDM dapat diintegrasikan dengan basis data siswa untuk mengakses informasi

tentang siswa, seperti data pribadi, riwayat akademik, dan catatan perilaku. Integrasi ini dapat memastikan bahwa SIM SDM menjadi pusat informasi yang komprehensif dan terhubung dengan sistem-sistem lain yang digunakan oleh sekolah.

Pada prinsipnya dapat dilakukan penyempurnaan lebih lanjut secara fungsional terhadap sistem informasi manajemen siswa SMA Negeri 1 Galaksi guna meningkatkan efektivitasnya khususnya dalam hal penyajian data. Evaluasi sistem juga harus dilakukan agar orang tua dapat mengakses aplikasi untuk memeriksa kinerja siswanya di sekolah dan memperbaiki sistem jadwal sesuai dengan pembaruan terkini yang disiapkan.

Terlihat bahwa meski belum maksimal, SIM SDM tetap memegang peranan penting dalam menunjang fungsi perencanaan sumber daya manusia. Tujuan SIM-SDM adalah untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data SDM dan meningkatkan relevansinya dengan perencanaan sumber daya manusia. SIM-SDM mempunyai banyak kegunaan dalam suatu organisasi. Yang paling mendasar adalah otomatisasi aktivitas penggajian dan tunjangan. Dengan SIM-SDM, pencatatan waktu kerja dicatat dalam sistem dan disesuaikan secara individual. Penggunaan umum lainnya dari SIM-SDM adalah kesetaraan kesempatan kerja.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia (HRM) adalah elemen krusial dalam kesuksesan suatu organisasi. Pengelolaan aspek-aspek terkait sumber daya manusia secara optimal menjadi kunci bagi keberhasilan perusahaan, terutama di era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) hadir sebagai solusi untuk mendukung proses pengelolaan SDM dengan lebih efisien dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi terpadu pengelolaan kesiswaan merupakan solusi yang dapat membantu mengatasi tantangan dalam pengelolaan SDM. Pengujian blackbox dan User Acceptance Test

(UAT) menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, yang menandakan bahwa implementasi SIM SDM dapat menjadi solusi yang efektif.

Integrasi dengan sistem yang sudah ada menjadi hal penting dalam implementasi SIM SDM, memastikan kelancaran pertukaran data antar sistem. Peningkatan fitur sistem, seperti tampilan data yang lebih baik dan aksesibilitas bagi orang tua siswa, juga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM di sekolah.

Penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi praktisi HRM dan manajemen organisasi pada umumnya. Implementasi SIM SDM yang efektif dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing dan keberlanjutan organisasi di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan bagi pengembang sistem informasi untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi dalam pengelolaan SDM. Integrasi antara SIM SDM dengan sistem yang sudah ada menjadi hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan sistem lebih efisien dan efektif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya SIM SDM dalam pengelolaan sumber daya manusia dan menginspirasi langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan dalam pengembangan dan implementasi SIM SDM di berbagai organisasi.



## REFERENSI

- Wardhani, N. K., & Aziz, M. T. A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Klik Teknologi Indonesia). *Jurnal TECHNO Nusa Mandiri*, 15(2), 145-152.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan (1st ed.). Jakarta: Remaja Rosdakarya. Retrieved from [https://rosda.co.id/umum/204-manajemen-sdm-perusahaan.html?search\\_query=Manajemen+Sumber+Daya+Manusia+Perusahaan&results=203](https://rosda.co.id/umum/204-manajemen-sdm-perusahaan.html?search_query=Manajemen+Sumber+Daya+Manusia+Perusahaan&results=203)
- Dessler, G. (2018). *Human Resource Management*. 15th edition. Pearson Education.
- Bryllian, D., & Kisworo, K. (2020). Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sdm (Studi Kasus: Pt Pln Unit Pelaksana Pembangkitan Tarahan). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 264-273.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafr. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hendrayadi, A., & Santoso, B. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Pengelolaan Kemahasiswaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(2), 145-159.
- Rizky, A., & Dewi, N. (2020). Metodologi Pengujian Blackbox dalam Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 210-223.
- Suharto, A., & Nugroho, R. (2020). User Acceptance Testing dalam Implementasi Sistem Informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 45-59.
- Hendrayadi, A., & Santoso, B. (2020). Implementasi dan Pelatihan Sistem Informasi di Institusi Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Informasi Pendidikan*, 11(3), 190-205.
- Ahmad, R., & Wijaya, B. (2020). Integrasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 78-91.

- Razzak, M. A., Putra, W. H. N., & Pramono, D. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Siswa (Studi Kasus: SMA Negeri 9 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(12), 5302-5307.
- Fink, A. (2019). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.